

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu proyek konstruksi dikatakan berhasil apabila proyek diselesaikan sesuai dengan biaya, waktu dan mutu yang telah dimuat pada dokumen proyek. Setiap proyek konstruksi beresiko mengalami keterlambatan karena adanya faktor-faktor tertentu dan setiap proyek mempunyai masalah yang berbeda. Keterlambatan proyek konstruksi berarti bertambahnya waktu pelaksanaan penyelesaian proyek yang telah direncanakan dan tercantum dalam dokumen kontrak.

Penelitian seperti ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Andykho Septovania dan Muthia Oktavia. Septovania (2015) mengatakan bahwa faktor penyebab terjadinya keterlambatan pelaksanaan pada proyek jalan di Sumatera Barat menurut kontraktor kelas besar dan menengah yaitu adanya pekerjaan tambah kurang/CCO (*Contract Change Order*), perubahan desain oleh owner, ketidakakuratan desain yang membutuhkan review desain, terdapat pekerjaan yang perlu diperbaiki/dibongkar akibat kesalahan pelaksana, kelangkaan bahan material/bahan konstruksi, kekurangan bahan material/konstruksi. Sedangkan menurut Muthia Oktavia (2016), faktor dengan rasio resiko tertinggi disebabkan oleh kurangnya kedisiplinan tenaga kerja, sedangkan berdasarkan dampak terhadap waktu dan biaya, faktor yang paling berpengaruh adalah kekurangan bahan material/bahan konstruksi.

Penelitian ini memiliki kondisi yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena penelitian ini dilakukan pada proyek yang sedang mengalami keterlambatan. Proyek tersebut berskala besar, dikerjakan oleh 2 kontraktor yang berasal dari 2 negara berbeda dengan sistem kerja *Joint Operation* yang memakai kontrak aturan FIDIC.

Oleh sebab itu, sangat penting untuk dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pada proyek tersebut untuk mencari solusi dari permasalahan yang terjadi. Dengan demikian dapat menjadi rujukan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek agar proses perencanaan dan pelaksanaan dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga dapat menghindari atau meminimalisir terjadinya keterlambatan proyek.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan proyek Padang Bypass Capacity Expansion Project, serta mengetahui pengaruh faktor keterlambatan terhadap waktu.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai suatu informasi atau masukan yang dapat menjadi rujukan bagi semua pihak yang terlibat pada pelaksanaan proyek konstruksi agar dapat mengatasi keterlambatan yang ada pada proses perencanaan dan pelaksanaan proyek sehingga keterlambatan dapat dihindari lebih dini.

### 1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memberikan pembatasan masalah agar tujuan yang dicapai dapat lebih terarah, yaitu :

1. Penelitian khusus dibidang pekerjaan proyek jalan Padang bypass capacity expansion project
2. Dampak keterlambatan pelaksanaan pekerjaan ditinjau hanya terhadap waktu

